



# Survei Nasional Perhatian Calon Presiden pada Masalah Kesehatan dan Isu Pengendalian Tembakau

## LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 memberi pelajaran yang berharga bagi negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, mengenai betapa pentingnya kesehatan. Ketahanan kesehatan nasional adalah hal yang fundamental ketika pandemi menghantam sebuah negara. Seberapa kuat sistem kesehatan di negara tersebut pun menjadi faktor bagaimana penanganan pandemi bisa diatasi dengan cepat dan meminimalisir jatuhnya korban serta dampak turunan yang diakibatkan, termasuk dari sisi ekonomi. Akademisi, ahli, dan pakar kesehatan masyarakat menyatakan pandemi menguji ketangguhan sistem kesehatan nasional kita.

Untuk itu, pemahaman pemimpin negara tentang pentingnya kesehatan menjadi hal yang sangat mendasar dan menjadi salah satu yang harus menjadi faktor dipilihnya seorang pemimpin negara. Di Indonesia sendiri, belum ada pemimpin negara yang benar-benar menjadikan kesehatan sebagai salah satu fokus cita-cita politik. Indonesia membutuhkan sistem kesehatan menyeluruh. Kegiatan promotif dan preventif juga harus termasuk dalam sistem kesehatan, seperti promosi kesehatan, program-program pencegahan penyakit, hingga pendidikan kesehatan, tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif.

## PENGANTAR

Saat survei ini dilakukan, perhatian publik dan media akan nama calon presiden semakin tinggi, paling banyak disebut namanya di media massa berdasarkan berbagai jajak pendapat adalah Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Seperti apa perhatian bakal calon presiden (bacapres) terhadap isu kesehatan di mata publik? Riset ini menggali bagaimana pendapat publik tentang perhatian para bacapres akan masalah kesehatan, termasuk tentang konsumsi rokok di Indonesia.

## MEKANISME SURVEI

Survei dilakukan pada 2-10 Mei 2023 terhadap 800 orang sampel yang mewakili penduduk Indonesia yang memiliki hak pilih. *Sampling* dipilih dengan metode *multistage random sampling*, menggabungkan cara *stratified random sampling* dan *cluster random sampling*. Data survei memiliki *sampling error*  $\pm 3,5\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Pengambilan data dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia (LSI). Karakteristik sampel tidak berbeda jauh dengan populasi Indonesia dilihat dari jenis kelamin, agama, usia, dan etnis.

## HASIL SURVEI

Saat ditanya siapa bacapres yang menurut responden memiliki perhatian besar pada masalah kesehatan, mayoritas (37%) menyatakan “tidak tahu/tidak menjawab.” Jumlah ini cukup tinggi. Kondisi ini mungkin terjadi karena para bacapres memang belum banyak mengangkat isu kesehatan di ruang publik.

Padahal, di mata publik, ini isu yang dianggap penting. Nyaris semua (94,4%) responden ingin memilih calon presiden (capres) dengan program kerja meningkatkan layanan asuransi kesehatan (BPJS). Juga, nyaris semua responden (94,3%) ingin memilih capres dengan program kerja penyediaan obat-obatan dengan harga terjangkau bagi masyarakat. Mayoritas (94,2%) responden juga ingin memilih capres yang mengangkat program kerja meningkatkan fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas) yang terjangkau bagi masyarakat. Sedangkan sebanyak 92% responden ingin memilih capres dengan program kerja memperbanyak tenaga di bidang kesehatan dengan jumlah cukup.

Mayoritas publik (77%) menilai bahwa konsumsi rokok menjadi masalah yang mengkhawatirkan. Mayoritas publik (75%) juga menilai perlu kebijakan tegas dalam mengurangi jumlah konsumsi rokok di Indonesia. Lebih lanjut, sebagian besar (81%) publik Indonesia menganggap rokok menjadi penyebab banyak masalah kesehatan.

Survei menunjukkan bahwa hanya 39% publik menilai bacapres saat ini memiliki perhatian pada masalah mengurangi konsumsi rokok. Mayoritas publik (43%) juga tidak tahu/tidak menjawab siapa di antara ketiga bacapres yang memiliki perhatian tentang masalah mengurangi konsumsi rokok. Padahal, sebagian besar publik (64%) menyatakan ingin memilih calon presiden yang mempunyai kebijakan untuk mengurangi konsumsi rokok.

## KESIMPULAN

Hasil survei ini menunjukkan, publik akan memilih calon presiden yang mempunyai perhatian pada kebijakan di bidang kesehatan. Namun mayoritas publik Indonesia tidak menjawab atau tidak tahu calon presiden yang mempunyai perhatian besar pada masalah kesehatan. Survei juga menunjukkan bahwa konsumsi rokok adalah masalah yang mengkhawatirkan. Publik akan memilih calon presiden yang punya kebijakan dalam konsumsi rokok.

## REKOMENDASI

Saatnya calon presiden banyak bicara mengenai masalah kesehatan dan pengurangan konsumsi rokok di ruang publik. Publik Indonesia ingin memilih presiden yang mengangkat isu kesehatan sebagai program utama calon presiden.